

# **Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Aktivitas Belajar Peserta Didik pada Materi Bioteknologi**

Nela Dewi<sup>1\*</sup>, Hidayatullah<sup>2</sup>, Joni Kawijaya<sup>3</sup>

<sup>\*1</sup>Tadris Biologi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Darul A'mal Lampung, Indonesia

<sup>2</sup>Tadris Biologi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Darul A'mal Lampung, Indonesia

<sup>3</sup>Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Darul A'mal Lampung, Indonesia

e-mail: neladewi1986@gmail.com

|                                |                               |                                |
|--------------------------------|-------------------------------|--------------------------------|
| <b>Received:</b><br>20/04/2025 | <b>Revised:</b><br>27/05/2025 | <b>Approved:</b><br>28/06/2025 |
|--------------------------------|-------------------------------|--------------------------------|

DOI: 10.47902/al-ikmal.v4i1.413



## **The Relationship Between Emotional Intelligence and Student Learning Activities on Biotechnology Material**

### **Abstract**

The purpose of this study is to determine the relationship between emotional intelligence and students' learning activities on biotechnology material, in this study the researcher used a correlational quantitative method. The population of this study was all grade IX of SMP Country 24 Bandar Lampung in the 2023/2024 academic year, totaling 15 students and the sample used was grade IX B and IX D with a total of 75 students taken using a purposive sampling technique, the instrument used in this study was an emotional intelligence questionnaire adapted from The Schutte Self Report Emotional Intelligence Test (SSEIT) with a total of 30 statements consisting of three indicators, namely emotional assessment and expression, emotional regulation, and emotional utilization. While the learning activity data was measured on the cognitive aspect using the mid-semester assessment scores obtained from the biology teacher of class IX of SMP Country 24 Bandar Lampung, this study used statistical data analysis of the Pearson bivariate correlation test with the results of the study showing that there was a positive and significant relationship between emotional intelligence and student learning activities on biotechnology material in class IX of SMP Country 24 Bandar Lampung in the 2023/2024 academic year with a correlation coefficient of 1.487 which was in the strong category.

**Keywords:** Emotional Intelligence; Learning Activities; Biotechnology

## Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan kecerdasan emosional dengan aktivitas belajar peserta didik pada materi bioteknologi, dalam penelitian ini peneliti menggunakan Metode kuantitatif korelasional. Populasi penelitian ini adalah seluruh kelas IX SMP Negeri 24 Bandar Lampung tahun pelajaran 2023/2024 yang berjumlah 15 orang dan sampel yang digunakan adalah kelas IX B dan IX D dengan jumlah siswa sebanyak 75 orang yang diambil dengan teknik purposive sampling, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner kecerdasan emosional yang diadaptasi dari *The Schutte Self Report Emotional Intelligence Test* (SSEIT) dengan jumlah 30 pernyataan yang terdiri dari tiga indikator yaitu penilaian dan ekspresi emosi, regulasi emosi, dan pemanfaatan emosi. Sedangkan data aktivitas belajar diukur pada aspek kognitif dengan menggunakan skor penilaian tengah semester yang diperoleh dari guru biologi kelas IX SMP Negeri 24 Bandar Lampung, penelitian ini menggunakan analisis data statistik uji korelasi bivariat pearson dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa ada hubungan antara kecerdasan emosional dengan aktivitas belajar siswa pada materi bioteknologi di kelas IX SMP Negeri 24 Bandar Lampung tahun pelajaran 2023/2024 secara positif dan signifikan dengan koefisien korelasi sebesar 1,487 yang hubungannya dalam kategori kuat.

**Kata kunci:** Kecerdasan Emosional; Aktivitas Belajar; Bioteknologi

## A. Pendahuluan

Pendidikan adalah menciptakan seseorang yang berkualitas dan berkarakter sehingga memiliki pandangan luas kedepan untuk mencapai suatu cita-cita yang diharapkan dan mampu beradaptasi secara cepat dan tepat di dalam berbagai lingkungan. Salah satu mata pelajaran yang sangat penting dan sesuai dengan tujuan pendidikan adalah Biologi. Biologi adalah ilmu yang mempelajari tentang makhluk hidup, termasuk struktur, fungsi, pertumbuhan, evolusi, persebaran, dan interaksi mereka dengan lingkungan. Singkatnya, biologi adalah ilmu tentang kehidupan.

Menurut Iskandar dalam Wiyono (2019) menyatakan bahwa penentu keberhasilan seseorang menempuh jenjang pendidikan bukan hanya terletak pada IQ saja, kecerdasan emosional yang dianggap faktor penting dalam proses pembelajaran dan sangat berpengaruh pada hasil belajar peserta didik. Kecerdasan emosional termasuk faktor psikologis yang merupakan faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Kecerdasan emosional memiliki peran penting dalam kegiatan pembelajaran. Kecerdasan emosional diperlukan peserta didik untuk berkonsentrasi dalam menghadapi materi pelajaran, mengatasi stress, atau kecemasan peserta didik dalam kegiatan belajar. Kecerdasan emosional merupakan bagian dari kecerdasan sosial berupa kemampuan untuk memantau perasaan serta emosi diri dan orang lain, termasuk membedakannya dan menggunakan informasi untuk membimbing seseorang untuk berpikir dan bertindak (Salovey & Mayer,

1990). Sedangkan menurut Cooper dan Sawaf dalam Dewi (2018) menjelaskan bahwa kecerdasan emosi adalah kemampuan merasakan, memahami dan secara efektif menerapkan daya dan kepekaan emosi sebagai sumber energi, informasi, koreksi, dan pengaruh yang manusiawi. Kecerdasan emosi merujuk pada kemampuan mengenali perasaan kita sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri, dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungan dengan orang lain (Goleman, 2018). Semua emosi menurut Goleman pada dasarnya adalah dorongan untuk bertindak. Emosi mendorong individu untuk bertindak laku sebagai respon dari stimulus yang diterimanya. Dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang dalam memantau emosi termasuk menilai, menerima, mengelola, dan mengontrol emosi dirinya sendiri dan orang lain sehingga ia mengetahui tindakan seperti apa untuk menghadapi suatu situasi. Peserta didik yang memiliki kecerdasan emosional yang lebih baik akan mampu mengatur dan menyesuaikan emosi dan perasaannya dalam berbagai situasi. Adanya rasa percaya diri, tingginya motivasi, dan semangat dalam belajar timbul dari kecerdasan emosional yang baik. Individu yang memiliki kecerdasan emosional yang baik, ia mampu memotivasi dirinya sendiri, mengenali dan mengatur perasaan dan emosi diri sendiri juga orang lain. Ruang lingkup kecerdasan emosional mencakup 3 hal diantaranya penilaian dan ekspresi emosi, pengaturan emosi, serta pemanfaatan emosi (Salovey & Mayer, 1990).

Terlihat aktivitas belajar siswa pada saat belajar masih belum berjalan dengan baik. Ketika kegiatan belajar masih berlangsung terdapat siswa yang tidak memperhatikan guru saat menjelaskan materi di kelas, sedikit siswa saat bertanya hal yang belum di mengerti tentang pelajaran yang dijelaskan guru. Menurut Purwanto (2007: 107) mengemukakan tentang faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat dibedakan menjadi dua jenis antara lain: 1) Faktor internal, 2) Faktor eksternal. Salah satu faktor yang berada dari luar diri siswa (eksternal) adalah aktivitas belajar siswa. Faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah kecerdasan emosional siswa terhadap biologi. Menurut Slameto (2010:102) proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. ketika diberikan contoh soal hanya beberapa siswa yang bisa menjawab soal tersebut dan saat guru memberikan pertanyaan tentang materi yang dipelajari hanya beberapa siswa yang mampu menjawab. Saat mengerjakan tugas masih banyak siswa yang belum bisa mengerjakan tugas yang diberikan dan bertanya dengan teman yang lain tentang jawaban soal. Hal ini mengakibatkan hasil belajar sebagian besar siswa belum mampu mencapai (KKM) Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditetapkan sekolah 65, sehingga berdasarkan uraian di atas maka peneliti ingin mengetahui apakah ada hubungan antara kecerdasan emosional terhadap aktivitas belajar siswa pada materi bioteknologi. Maka peneliti akan melaksanakan penelitian dengan judul "Hubunan Kecerdasan Emosional Dengan Aktivitas Belajar Peserta Didik Pada Materi Bioteknologi"

## B. Metode

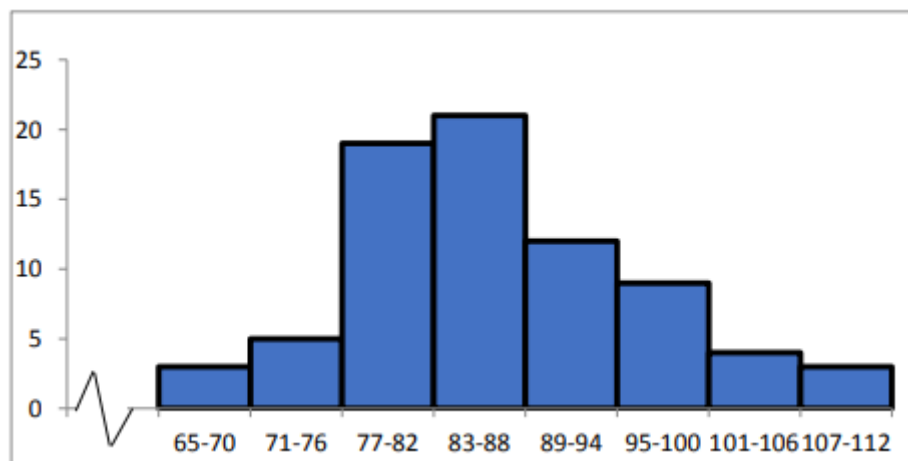
Metode penelitian yang digunakan adalah metode korelasional. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel terikat yaitu aktivitas belajar dan variabel bebas yaitu kecerdasan emosional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas IX SMP Negeri 24 Bandar Lampung tahun ajaran 2023/2024 sebanyak 6 kelas. Sampel penelitian yaitu kelas IX B dan IX D yang diambil dengan menggunakan teknik purposive sampling dengan jumlah peserta didik sebanyak 75 peserta didik. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa angket hasil adaptasi dari *The Schutte Self Report Emotional Intelligence Test* (SSEIT) yang terdiri dari tiga aspek yaitu appraisal and expression of emotion, regulation of emotion, dan utilization of emotion (Schutte dkk, 1998) yang berjumlah 30 pernyataan dengan metode skor skala likert 1-4. Sedangkan data Aktivitas belajar diukur pada aspek kognitif yang menggunakan nilai Penilaian Akhir Semester yang diperoleh dari guru mata pelajaran biologi kelas IX SMP Negeri 24 Bandar. Data penelitian ini dianalisis dengan uji prasyarat dan uji hipotesis. Uji prasyarat meliputi uji normalitas dan uji linearitas. Sedangkan uji hipotesis dianalisis dengan uji regresi korelasi bivariate pearson. Uji prasyarat dan uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan SPSS 26 for windows dengan taraf signifikansi 5%.

## C. Hasil Dan Pembahasan

### 1. Hasil

#### 1). Kecerdasan Emosional Peserta Didik

Data yang diperoleh terdapat rentang skor kecerdasan emosional peserta didik adalah 65 sampai 109, data yang dikelompokkan di dapat 6 kelas interval dengan panjang 6, mean sebesar 86,43 dan disimpangan baku sebesar 9,32, dapat dilihat pada gambar 1:



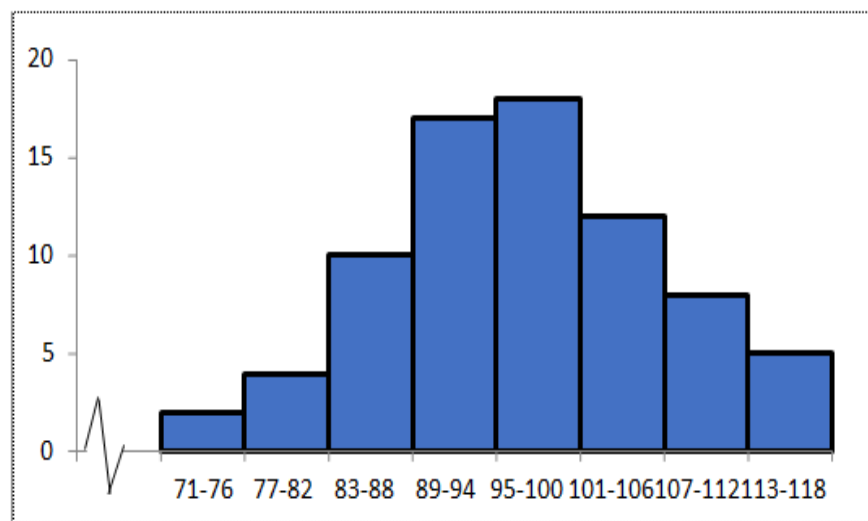
Gambar 1

Berdasarkan gambar 1, dapat disimpulkan bahwa peserta didik mempunyai kecerdasan emosional dibawah rata-rata sebanyak 30 orang atau ( 35,80%) yang mempunyai kecerdasan emosional diatas rata-rata sebanyak 45 orang siswa atau (64,05%). Histogram dari distribusi

frekuensi skor kecerdasan emosional dapat dilihat pada gambar.

## 2). Aktivitas Belajar

Data yang terkumpul bahwa rentang skor aktivitas belajar peserta didik adalah 71-118, data dikelompokkan diperoleh 6 kelas interval dengan panjang kelas 6, mean sebesar 95,81 dan simpangan baku sebesar 10,37. Dapat disimpulkan banyak siswa yang mempunyai skor Aktivitas belajar dibawah rata-rata sebanyak 35 orang siswa atau (44,423%), dan yang mempunyai skor Aktivitas belajar siswa diatas rata-rata sebanyak 40 orang siswa atau (57,580%). Histogram dari distribusi frekuensi skor Aktivitas belajar dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2.

## 2. Pembahasan

Pengujian hipotesis hubungan kecerdasan emosional dan aktivitas belajar secara bersama-sama untuk menguji hipotesis kedua digunakan korelasi ganda. Hasil perhitungan diperoleh koefisien korelasi ganda ( $r_{1.2}$ ) antara kecerdasan emosional dan aktivitas belajar adalah sebesar 0,52. Karena nilai korelasi berganda sebesar 0,52 yang artinya ada korelasi positif yang cukup berarti antara kecerdasan emosional dan aktivitas belajar siswa. Sedangkan untuk uji signifikan diperoleh dengan membandingkan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 22,487 dan untuk  $F_{tabel}$  dengan  $\alpha = 0,08$  dan dk pembilang  $k = 2$  serta dk penyebut  $= 75 - 3 - 2 = 70$  adalah 4,23. Jadi,  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yang menunjukkan bahwa ada korelasi positif yang signifikan antara kecerdasan emosional ( $X_1$ ) dan aktivitas belajar ( $X_2$ ). Sehingga dengan adanya peran kecerdasan emosional, peserta didik bisa mengerti kelebihan dan kekurangan diri sendiri dalam kegiatan belajar, mampu mengatasi permasalahan belajar, dan mampu menciptakan motivasi belajar yang tinggi untuk memenuhi ketercapaian tujuan dalam belajar.

Sesuai dengan pernyataan dari Anggraini et al. (2022) yaitu peserta

didik yang memiliki kecerdasan emosional yang tinggi, mengetahui bagaimana caranya menggunakan emosi secara tepat saat belajar, berempati dengan lingkungan belajarnya, peduli untuk belajar tanpa adanya paksaan dari siapapun, dan memiliki tujuan yang jelas dalam belajarnya sehingga memiliki motivasi belajar yang tinggi. Kecerdasan emosional yang baik membuat peserta didik dapat menggunakan emosinya secara efektif untuk membantu dalam proses berpikir dan tingkah lakunya dalam kegiatan belajar. Syarif & Munandar dalam Komarudin, Surahman, & Hernawati (2022) menjelaskan bahwa aspek kecerdasan emosional dapat mempengaruhi perkembangan psikis peserta didik dalam mencapai kesehatan jiwa, kreativitas dan adaptasi diri, sehingga akan berdampak pada sikapnya dalam belajar dan mempengaruhi hasil belajarnya. Menurut Seibert dalam Nurwulan et al. (2022) menyampaikan bahwa peserta didik yang dapat menjaga dan membangun hubungan sosial di sekolah akan memiliki kecerdasan emosi yang baik yang selanjutnya memberikan kontribusi terhadap hasil belajar. Berdasarkan hasil data yang diperoleh, menunjukkan bahwa jika peserta didik mampu mengenali, mengelola, dan mengendalikan emosinya dengan baik sehingga mereka mampu mengatasi permasalahan dalam belajar, meningkatkan aktivitas belajar, dan memiliki rasa empati yang besar. Kecerdasan emosional dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat dalam mengelola emosi diri untuk dapat memusatkan perhatian untuk memahami materi pelajaran biologi, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara kecerdasan emosional dengan Aktivitas belajar peserta didik pada materi bioteknologi di kelas IX SMP Negeri 24 Bandar Lampung tahun ajaran 2023/2024.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara kecerdasan emosional dengan aktivitas belajar peserta didik pada materi bioteknologi di kelas IX SMP Negeri 24 Bandar Lampung tahun ajaran 2023/2024 secara positif dan signifikan dengan koefisien korelasi sebesar 64,05% yang menunjukkan bahwa hubungan berada dalam kategori kuat. Kemudian untuk nilai koefisien determinasi yaitu sebesar 57,580% yang menunjukkan bahwa variabel kecerdasan emosional memberikan kontribusi sebesar aktivitas belajar. Hubungan bersifat positif sehingga dapat dikatakan bahwa semakin tinggi kecerdasan emosional maka akan semakin tinggi pula aktivitas belajarnya.

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian, penulis mengajukan saran sebagai berikut:

1. Guru biologi di sekolah harus lebih banyak mengembangkan kecerdasan emosional peserta didik dalam kegiatan pembelajaran seperti menggunakan metode pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dan memperbanyak kegiatan diskusi antar peserta didik untuk meningkatkan cara berkomunikasi dengan baik dan melatih berempati

- pada orang lain sehingga dapat mendukung proses belajar yang efektif.
2. Data penelitian setiap variabel sebaiknya diperoleh melalui instrumen penelitian yang berasal dari peneliti agar sesuai dengan harapan peneliti.
  3. Diperlukan lagi penelitian selanjutnya terkait faktor lain yang berhubungan dengan aktivitas belajar peserta didik.

### E. Daftar Pustaka

- Aprianda. (2021). The Effect of Emotional Intelligence on Students' Islamic Education Learning Outcomes. *Tarbawi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 17(1), 65– 72. Doi: <https://doi.org/https://doi.org/10.32939/tarbawi.v17i1.1000>.
- Aqillamaba, K., & Puspaningtyas, N. D. (2022). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik (JI-MR)*, 3(02), 54–61.
- Deliati, & Pratiwi, S. N. (2022). Psikologi Pendidikan Implementasi Dalam Strategi Pembelajaran (Cetakan Kesatu). Medan: Umsu Press.
- Dewi, L. V., Ahied, M., Rosidi, I., & Munawaroh, F. (2019). Pengaruh Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Discovery Learning Dengan Metode Scaffolding. *Jurnal Pendidikan Matematika Dan IPA*, 10(2), 137. Doi: <https://doi.org/10.26418/jpmipa.v10i2.27630>.
- Dewi, N., Purnama, I. E. (2023). Implementasi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Problem Based Learning* (PBL) Untuk Meningkatkan Hasil belajar Pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup. *Al Ikmal: Jurnal Pendidikan*, 2(2), 34-45.
- Dewi, N., Diansah, I. (2022). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Problem Based Learning* (PBL) Pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup. *Al Ikmal: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 77-91.
- Dewi, N., Ulfah, Y., Satria, A. A. (2024) Penerapan Model *Case Based Learning* (CBL) Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa pada Hasil Belajar Keanekaragaman Hewan. *Al Jahiz: Journal of Biology Education Research* 5 (1), 90-98.
- Fazela, R. (2022). Analisis kecerdasan emosional peserta didik ditinjau dari motivasi belajar matematika selama pembelajaran daring di MTsN 1 Tanah Datar. Skripsi Institut Agama Islam Negeri Batusangkar. Eprints Institut Agama Islam Negeri Batusangkar. <https://repo.iainbatusangkar.ac.id>
- Fitria. (2020). Konsep Kecerdasan Spiritual dan Emosional Dalam Membentuk Budi Pekerti (Akhlaq). Indonesia: Guepedia.
- Laia, B. (2021). Hubungan kecerdasan emosional dengan motivasi belajar IPS terpadu siswa SMP Negeri 2 Amandraya. *Jurnal Education and Development*, 9(2), 511-516.
- Nadeak, S., Sinaga, R., & Mahulae, S. (2021). The Effect Of Emotional Intelligence On Students' Mathematics Learning Outcome At Grade Iv SD Negeri 173418 Pollung. *Jurnal PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 5(1), 182–187. Doi: <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v5i1.8094>.

- Octaviko, S., Lada, E.Y., Punding,W. (2020) Hubungan Kecerdasan Emosional dan Aktivitas Belajar dengan Hasil Belajar SMP Negeri 14 Palangka Raya. *Gamaproionukleus* 1(2), 107-115.
- Putri, N. N. (2022). Hubungan kecerdasan emosional dengan motivasi belajar. Skripsi. Bandar Lampung. Universitas Lampung.
- Prakoso, B. D., Hudallah, N., Arief, U. M., & Purbawanto, S. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Teknik Elektro UNNES Pada Model Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Edu Komputika Journal*, 9(1), 12-17.
- Prasetyo, J. H., & Riyanto, S. (2019). The Effect of Emotional Intelligence, Learning Interest, and Discipline on Students' Learning Outcomes in SMP Negeri 141 Jakarta. *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, 4(5), 973-981.
- Sari, L. P. (2022). Hubungan kecerdasan emosional terhadap presetasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 10 Kota Pekanbaru. Skripsi Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno. Eprints Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno. <https://repository.iainbengkulu.ac.id>
- Sitiman, H. La. (2021). Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar IPA Siswa SMP Negeri 1 Sungguminasa. *Jurnal : Kamboti of Journal Education Research and Development (KJERD)*, 1(1), 1-13.
- Sofyan, A., & Ratumanan, T. G. (2018). Pengaruh Aktivitas Belajar Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 21 Ambon. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 17-24.
- Suciati, W. (2016). Kiat Sukses Melalui Kecerdasan Emosional dan Kemandirian Belajar. Bandung: CV Rasi Terbit.
- Sumianto. (2020). Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Menggunakan Media Pop Up pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1446-1459. Doi: <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.727>.
- Supriyadi. (2018). Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Kecerdasan Emosional Siswa Terhadap Hasil Belajar. Indonesia: Penerbit NEM.
- Susilowati, F. (2022). Pengujian Statistik Dengan SPSS. Magelang: Pustaka Rumah Cinta.
- Ubaidillah, T. (2020). Pengaruh Aktivitas Belajar Siswa Dalam Model Pembelajaran Kooperatif Terhadap Hasil Belajar Geografi Di SMAN 1 Cepiring Kabupaten Kendal. *ASANKA: Journal of Social Science and Education*, 1(1), 31-34. Doi: <https://doi.org/https://doi.org/10.21154/asanka.v1i1.1946>.
- Wahab, G., & Rosnawati. (2021). Modul Teori Belajar (Cetakan Pertama). Jawa Barat: CV Adanu Abimata.
- Wanto, I. (2019). Pengaruh Intensitas Pemanfaatan Sumber Belajar dan Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Journal of Educational Evaluation Studies (JEES)*, 1(1), 2019.